

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dalam dunia pendidikan pembelajaran adalah proses belajar yang dilakukan oleh manusia meliputi guru dan siswa. Pembelajaran tersebut dilakukan oleh guru dan siswa dalam suatu lingkungan belajar. Dalam proses pembelajaran guru perlu memperhatikan karakteristik siswa dengan mengetahui kemampuan yang dimiliki siswa kemudian dikaitkan dengan pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa. Dalam hal ini guru membantu siswa dalam proses belajar yang lebih baik, salah satunya mengembangkan kemampuan siswa dalam berpikir aktif kemudian memperhatikan hasil belajar apakah sesuai dengan target yang diinginkan. Rustaman (2001 : 461) mengemukakan bahwa Proses pembelajaran adalah proses yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru dan siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar.

Pembelajaran yang dilakukan guru terhadap siswa harus benar-benar diperhatikan, contohnya pembelajaran seni budaya atau lebih spesifik lagi pembelajaran seni tari. Peran guru dalam mengajarkan tarian tidak jauh berbeda dengan pembelajaran umum lainnya namun guru harus mengajarkan pada siswa bagaimana estetika dalam menari. Pembelajaran seni tari sedikit berbeda ketika harus diekspresikan dengan gerak karena guru harus mampu menyampaikan bahwa menari bukanlah sekedar bergerak akan tetapi ada unsur-unsur pendukung

dalam tarian tersebut sehingga gerak tari berbeda dengan gerakan sehari-hari yang biasa dilakukan.

Dalam interaksi pembelajaran antara guru dan siswa guru akan dipertemukan dengan masing-masing karakter siswa yang berbeda sehingganya guru harus mengenal atau mengetahui karakter siswa agar dapat membimbing dan mengarahkan siswa sehingga kegiatan pembelajaran akan berjalan dengan baik serta mendapatkan hasil yang baik pula. Dalam proses pembelajaran guru juga akan dipertemukan dengan siswa yang masih kurang cepat memahami setiap pembelajaran yang di ajarkan. khususnya pembelajaran seni tari biasanya siswa memiliki masalah kemampuan berekspresi dalam mengembangkan gerak tari untuk keperluan ekspresi diri. Tampaknya, banyak masalah terkait dengan siswa pemalu dan kurang minat. Untuk mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan yang di inginkan guru perlu menemukan solusi yang tepat.

Peran guru dalam dunia pendidikan sangat berpengaruh untuk tumbuh kembang siswa. Begitu pula dengan menarik minat siswa dalam belajar, salah satunya belajar seni tari. Banyak siswa yang lebih berfokus pada prestasi akademik dan mengabaikan prestasi seni yang seharusnya juga bisa menambah bakat siswa dalam bidang pendidikan. Pendidikan seni mempunyai kontribusi terhadap perkembangan individu antara lain perkembangan mental, emosional, kreativitas. Seni menjadi salah satu alternatif siswa untuk mengembangkan potensi psikis serta dapat berperan sebagai tempat menyalurkan emosi yang bisa diungkapkan melalui berbagai aktivitas. Salah satunya dengan menari mengungkapkan ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan melalui gerak yang

ritmis dan indah. Manfaat pendidikan seni tari diantaranya adalah melatih disiplin, meningkatkan kreatifitas dan kepercayaan diri. belajar kerjasama tidak melulu kompetisi. sedangkan manfaat seni tari bagi tubuh adalah dapat melatih otot-otot tubuh, otak dan tentunya dapat berpengaruh untuk tumbuh kembang siswa dalam menerima semua pembelajaran.

SMP Negeri 3 Gorontalo sebagai lokasi penelitian, peneliti menemukan masalah bahwa disekolah tersebut siswa masih belum stabil dalam pembelajaran efektif dan efisien karena pembelajaran seni budaya dalam seminggu hanya dilakukan satu kali pertemuan atau 2x45. Selain itu peneliti juga melihat ada beberapa siswa pada saat menyelesaikan tugas yang diberikan guru mereka cenderung mengelompokan diri bersama teman-teman yang memiliki kemampuan lebih dan mengabaikan beberapa siswa yang terbilang lambat dalam memahami pembelajaran yang di berikan guru. Ada juga beberapa siswa yang masih kurang minat dan sulit untuk mengekspresikan tarian karena masih kurang percaya diri. kemudian siswa di SMP Negeri 3 Gorontalo juga belum pernah menarikan salah satu tarian yang berasal dari daerah Gorontalo yakni *Tidi Lo Polopalo*.

“*Tidi Lo Polopalo* adalah tarian yang biasa dilakukan padaa acara malam resepsi atau pernikahan. Tarian ini dilakukan di rumah pengantin perempuan, di depan *pu'ade*. Dengan adanya tarian ini dapat memperkenalkan pada dunia luar bahwa suku Gorontalo memiliki tarian klasik yang memiliki nilai moral, nilai didik dan nilai agama” Farha, Daulima (2006:29). *Tidi Lo Polopalo* adalah salah satu tarian yang dapat diajarkan pada siswa, dengan menggunakan metode pembelajaran dalam mata pelajaran seni budaya khususnya pembelajaran seni tari.

Sehingganya saya akan mengajarkan tarian *Tidi Lo Polopalo* kepada siswa dan juga mengembangkan kreativitas siswa melalui tarian tersebut.

Metode pembelajaran adalah suatu cara atau jalan yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai yang diharapkan. menyampaikan materi secara sistematis dan teratur atau suatu strategi dalam melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar dilingkungan belajar yang diaplikasikan oleh guru pada siswa sehingga tujuan pembelajaran yang ditetapkan dapat tercapai dengan baik. menerapkan metode yang tepat dalam kegiatan belajar mengajar, sesuai karakter para siswa. Dengan begitu, proses belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan dan siswa dapat menyerap pelajaran dengan lebih mudah. Oleh karena itu, peneliti akan menerapkan metode Cooperative Learning pada siswa.

*Cooperative learning* adalah proses pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok. Pada tiap kelompok terdiri dari siswa berbagai tingkat kemampuan, melakukan berbagai kegiatan belajar untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang materi pembelajaran yang sedang dipelajari. Setiap kelompok bertanggung jawab untuk tidak hanya belajar apa yang diajarkan tetapi juga untuk membantu rekan belajar sehingga bersama-sama mencapai keberhasilan. Dalam hal ini peneliti berharap dengan dibentuknya kelompok siswa bisa bekerja sama mengembangkan kreatifitas dalam menari. Selain itu, tidak terlalu menggantungkan pada guru, akan tetapi dapat menambah kepercayaan kemampuan berpikir sendiri dan belajar dari siswa yang lain. Hal ini menurut saya sebagai peneliti lebih membantu siswa yang masih tidak percaya diri dapat

terbantu dengan adanya pembentukan kelompok tersebut. Biasanya siswa akan lebih terbuka dengan temannya. hal ini juga dapat membantu siswa untuk respek pada orang lain dan menyadari akan segala keterbatasannya, serta menerima segala perbedaan dan juga membantu memberdayakan setiap siswa untuk lebih bertanggung jawab dalam belajar.

Oleh karena itu, peneliti mengharapkan melalui metode pembelajaran *Cooperative Learning* pada pembelajaran *Tidi Lo polopalo* siswa dapat mendapatkan pengalaman belajar yang lebih efektif dan berjalan sesuai dengan target yang di inginkan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang suda di uraikan di atas, penelitian dapat merumuskan permasalahan penelitian yaitu :

Bagaimana pembelajaran *tari "Tidi Lo Polopalo"* melalui metode *Cooperative Learning* pada Siswa Kelas VIII A di SMP Negeri 3 Gorontalo ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di kemukakan di atas, penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

Mendeskripsikan proses pembelajaran seni tari *Tidi Lo Polopalo* menggunakan Metode *Cooperative Learning* pada Siswa Kelas VIII A di SMP Negeri 3 Gorontalo.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat teoritis

1. Menambah wawasan dalam menentukan metode yang tepat dalam pembelajaran seni tari dan juga meningkatkan pengetahuan siswa dalam mengenal seni tari daerah Gorontalo

b. Manfaat Praktis

1. Guru

Hasil penelitian ini di harapkan mampu membantu dan mengarahkan guru dalam menggunakan metode pembelajaran, pada Pelajaran Seni Budaya khususnya Seni Tari

2. Siswa

Hasil penelitian ini di daharapkan dapat menambah pengetahuan siswa dalam proses pembelajaran praktek Seni tari khususnya tarian yang ada di daerah Gorontalo yaitu *Tidi Lo Polopalo* dan juga untuk menambah pengembangan diri untuk siswa.

3. Peneliti

Untuk menambah wawasan terhadap Metode Pembelajaran yang tepat pada pelajaran Seni tari.